

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence (AI)*(X_1) terhadap Efisiensi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,421 > 1,654$ dan nilai sig $0,017 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penggunaan *artificial intelligence (AI)* terhadap efisiensi belajar. Artinya jika penggunaan *artificial intelligence (AI)* mahasiswa baik maka mengakibatkan semakin baik pula efisiensi belajar mahasiswa jurusan pips angkatan 2022 fkip universitas jambi.
2. Terdapat pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) terhadap Efisiensi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi, dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,305 > 1,654$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemampuan berpikir kritis terhadap efisiensi belajar. Artinya jika kemampuan berpikir kritis mahasiswa tinggi maka semakin baik pula efisiensi belajar mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)(X_1) dan Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) terhadap Efisiensi Belajar (Y) Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $22,536 > 3,05$ dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh signifikan dari Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI)(X_1) dan Kemampuan Berpikir Kritis (X_2) terhadap Efisiensi Belajar (Y). Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,213 atau sebesar 21,3%. Hal ini berarti semakin baik penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa maka semakin mengakibatkan efisiensi belajar mahasiswa semakin baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Implikasi teoritis

Masalah yang mendasari penelitian ini adalah membahas Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan AI dan kemampuan berpikir kritis terhadap efisiensi belajar. AI dalam pembelajaran menjadi alat bantu yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi lebih cepat dan menyesuaikan materi sesuai kebutuhan individu. Kemampuan berpikir kritis berperan penting dalam membantu mahasiswa menyaring informasi, menganalisis

pemahaman, serta mengevaluasi materi agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa pemanfaatan teknologi modern, jika diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis yang baik, dapat meningkatkan efisiensi belajar secara signifikan. Ini juga membuktikan bahwa meskipun AI dapat mempercepat proses belajar, kemampuan berpikir kritis tetap menjadi faktor kunci agar mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen pasif informasi, tetapi mampu memahami dan menerapkannya dengan efektif dalam kegiatan akademik.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan Kemampuan Berpikir Kritis secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2022 FKIP Universitas Jambi, hal ini membawa implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa Penggunaan AI dan Kemampuan Berpikir Kritis secara bersama-sama memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi mahasiswa agar lebih aktif memanfaatkan teknologi AI dalam belajar, namun tetap mengembangkan kemampuan berpikir kritis agar informasi yang diterima dapat diolah dengan baik, bukan sekadar dihafal mentah-mentah.
- c. Hasil pada penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti

selanjutnya untuk dapat dikembangkan dan disempurnakan sehingga dapat dibandingkan hasilnya serta menjadi panduan dalam menambah ilmu pengetahuan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi *artificial intelligence* (AI). Gunakan AI sebagai alat bantu untuk mempercepat pemahaman materi, namun tetap latih kemampuan berpikir kritis agar tidak hanya menerima informasi mentah, melainkan mampu mengevaluasi, menganalisis, dan menerapkan informasi secara efektif dalam pembelajaran.

2. Pada peneliti selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, disarankan agar peneliti memilih subjek dengan karakteristik yang berbeda dan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi efisiensi belajar, selain Penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan kemampuan berpikir kritis.

3. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini bisa berguna untuk mengetahui dan menambah pengetahuan terkait pengaruh penggunaan *artificial intelligence* (AI) dan kemampuan berpikir kritis terhadap efisiensi belajar pada mahasiswa.